

Katalog : 1101002.1605

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS

Volume 11, 2024



**STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN MUSI RAWAS**

2024

Volume 11, 2024

<https://musirawas.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS 2024

Volume 11, 2024

ISSN : -
Nomor Publikasi : 16050.24026
Katalog BPS : 1101002.1605
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv+32 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Kabupaten Musi Rawas

Penyunting:
BPS Kabupaten Musi Rawas

Pembuat Kover:
BPS Kabupaten Musi Rawas

Diterbitkan oleh:
BPS Kabupaten Musi Rawas

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH
KABUPATEN MUSI RAWAS 2024

Volume 11, 2024

Pengarah

Dedi Fahlevi, M.Si.

Penanggung Jawab

Mayrano A. Sitingak, SST., M.Ec.Dev.

Penyunting

Mayrano A. Sitingak, SST., M.Ec.Dev.

Penulis Naskah

Dwi Julianto Putra, S.Tr.Stat. & Habibullah Hibatul Wafi, S.Tr.Stat.

Penata Letak

Dwi Julianto Putra, S.Tr.Stat. & Habibullah Hibatul Wafi, S.Tr.Stat.

Desain Kover

Reza Pahlevi, S.Tr.Stat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, publikasi Statistik Daerah Kabupaten Musi Rawas 2024 dapat terbit tepat pada waktunya. Publikasi ini merupakan *series* dari publikasi sebelumnya yang tersaji dalam bentuk analisis deskriptif sederhana terhadap data pokok di wilayah Kabupaten Musi Rawas.

Publikasi ini terdiri dari 20 bab yang memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kabupaten Musi Rawas. Aspek analisis terhadap indikator-indikator terpilih sangat ditekankan pada publikasi Statistik Daerah Kabupaten Musi Rawas ini.

Kami menyadari, publikasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, sumbang saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan data dari berbagai pihak, baik instansi/lembaga pemerintah, pusat maupun daerah, swasta, akademisi, dan masyarakat secara umum.

Muara Beliti, 26 September 2024

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Musi Rawas

DEDI FAHLEVI

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	19
2. Pemerintahan	3	12. Konstruksi	20
3. Penduduk	5	13. Hotel dan Pariwisata	21
4. Ketenagakerjaan	7	14. Transportasi dan Komunikasi	22
5. Pendidikan	9	15. Perbankan dan Investasi	24
6. Kesehatan	11	16. Harga-Harga	26
7. Perumahan	13	17. Pengeluaran Penduduk ..	27
8. Pembangunan Manusia ...	15	18. Perdagangan	28
9. Pertanian	16	19. Pendapatan Regional	29
10. Pertambangan dan Energi	18	20. Perbandingan Regional ..	31

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas wilayah Kabupaten Musi Rawas sebesar 6.357,17 Km² atau sekitar 7,06 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten Musi Rawas terletak di ujung barat Provinsi Sumatera Selatan. Secara astronomis kabupaten ini terletak pada posisi 102⁰07'00"–103⁰40'00" BT dan 2⁰20'00" – 3⁰38'00" LS. Secara administratif berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas Utara di sebelah utara, Kabupaten Empat Lawang di bagian selatan, Provinsi Bengkulu dan Kota Lubuklinggau di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Muara Enim di bagian timur.

Pada wilayah Kabupaten Musi Rawas, banyak terdapat sungai besar dan kecil yang dapat dimanfaatkan untuk lalu lintas air maupun kegiatan perikanan. Beberapa sungai hingga saat ini masih menjadi urat nadi perekonomian sehari-hari, seperti Sungai Rawas, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan dan Sungai Semangus.

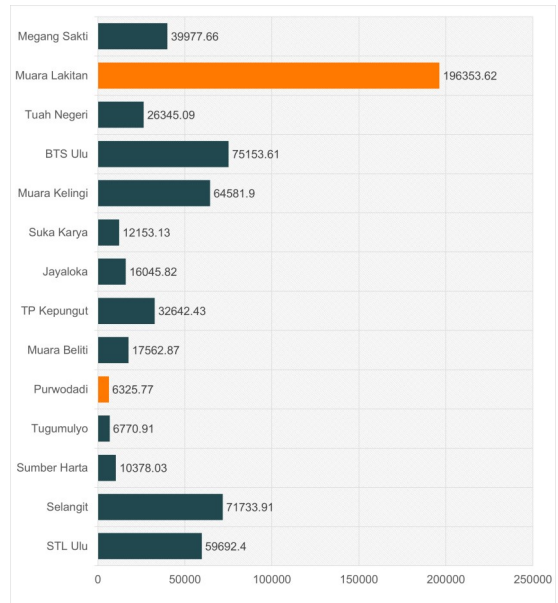
Secara total, Kabupaten Musi Rawas memiliki luas wilayah sebesar 635.717,15 Ha atau 6.357,17 Km² yang terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan dengan kecamatan Muara Lakitan menjadi kecamatan dengan wilayah terluas (30,89 persen dari total luas wilayah Kabupaten Musi Rawas). Topografi wilayah kabupaten ini beragam, mulai dari dataran tinggi, yang terletak di bagian utara, hingga dataran rendah yang tersebar di sekitar daerah pertemuan aliran Sungai Rawas dan Sungai Musi.

Statistik Geografi Kabupaten Musi Rawas, 2023

Uraian	Fakta
Ibukota	Muara Beliti
Luas Wilayah	635.717,15 Ha
Tanggal Berdiri	20 April 1943
Sungai Terpanjang	Sungai Lakitan
Batas Geografis	102 ⁰ 07'00" – 103 ⁰ 40'00" BT 2 ⁰ 20'00" – 3 ⁰ 38'00" LS

Sumber: berbagai sumber

Luas Wilayah Kabupaten Musi Rawas Menurut Kecamatan (Ha), 2023

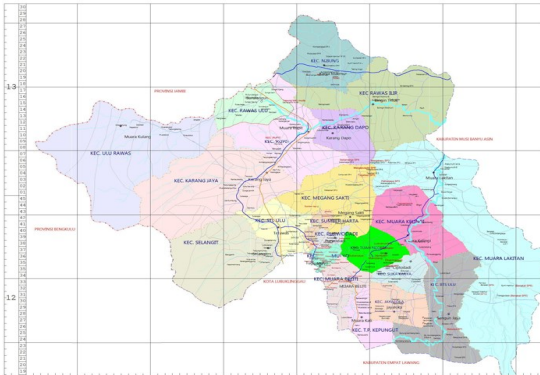


Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

GEOGRAFI DAN IKLIM

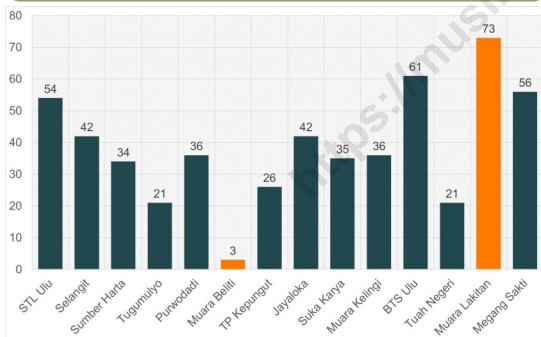
Hanya terdapat sekitar 19,65 ribu hektar (3,09 persen) luas lahan pertanian sawah di Kabupaten Musi Rawas

Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas



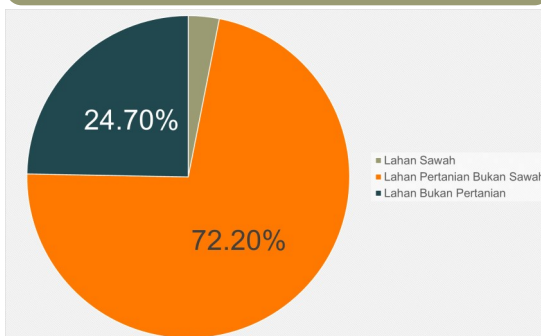
Sumber: Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2024

Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Musi Rawas (Km), 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2024

Persentase Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Laporan SP-Lahan 2023

Berdasarkan letak kecamatan, Kecamatan Muara Lakitan menjadi kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten Musi Rawas, yaitu sekitar 73 km diikuti Kecamatan BTS Ulu (61 km) dan Kecamatan Megang Sakti (56 km).

Dari 635.717,15 Ha luas wilayah di Kabupaten Musi Rawas, pada tahun 2023 sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian bukan sawah, yakni 72,20 persen, yang didominasi oleh lahan untuk perkebunan, terutama untuk komoditas karet dan kelapa sawit. Lahan sawah hanya mempunyai luas 3,09 persen dan 24,70 persen sisanya dimanfaatkan sebagai lahan bukan pertanian, misal untuk keperluan rumah penduduk, bangunan lain, hutan, jalan raya, dan lain sebagainya.

Kabupaten Musi Rawas memiliki iklim tropis dan basah yang cenderung mengalami hujan yang intens pada bulan-bulan tertentu. Selain itu, wilayah Kabupaten Musi Rawas mempunyai banyak sungai. Namun utamanya dialiri oleh lima sungai utama yakni Sungai Musi, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, Sungai Kelingi, dan Sungai Semangus. Sungai-sungai ini kemudian membentuk banyak anak sungai yang tersebar di beberapa kecamatan, di antaranya Sungai Keruh dan Sungai Kungku.

PEMERINTAHAN

Setelah pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara tahun 2013, terdapat 186 desa dan 13 kelurahan di Kabupaten Musi Rawas

Kabupaten Musi Rawas mempunyai luas wilayah terluas keempat di Provinsi Sumatera Selatan dan terdiri dari 14 kecamatan yang jumlahnya mengalami perubahan pada tahun 2013. Pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2013 menyebabkan, wilayah administrasi tingkat desa mengalami penurunan jumlah dari 268 desa menjadi 186 desa sedangkan tingkat kelurahan juga mengalami penurunan jumlah dari 19 kelurahan menjadi 13 kelurahan. Dengan demikian, secara total wilayah administrasi desa/kelurahan di Kabupaten Musi Rawas berjumlah 199. Sampai dengan tahun 2023, jumlah tersebut tidak/belum mengalami perubahan.

Untuk menjalankan kegiatan pelayanan publik kepada masyarakatnya, pemerintah Kabupaten Musi Rawas didukung oleh 5.154 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar pada dinas/instansi. Jumlah pegawai tersebut terdiri dari 2.385 pegawai laki-laki dan 2.785 pegawai perempuan.

Menurut tingkat pendidikannya, Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Musi Rawas paling banyak merupakan lulusan sarjana (DIV/S1), yakni 3.305 orang (64,13 persen).

Tahukah Anda ???

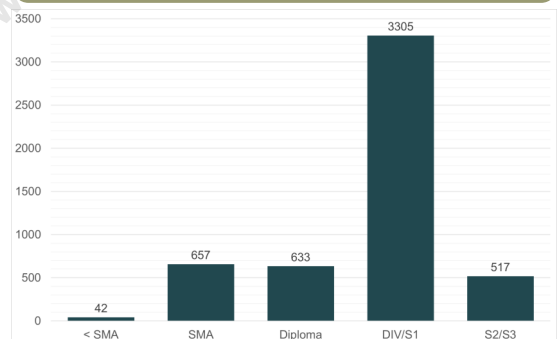
Lebih banyak PNS perempuan dibandingkan PNS laki-laki, yaitu 46 persen laki-laki dan 54 persen perempuan

Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten Musi Rawas, 2020-2023

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022	2023
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	186	186	186	186
Kelurahan	13	13	13	13

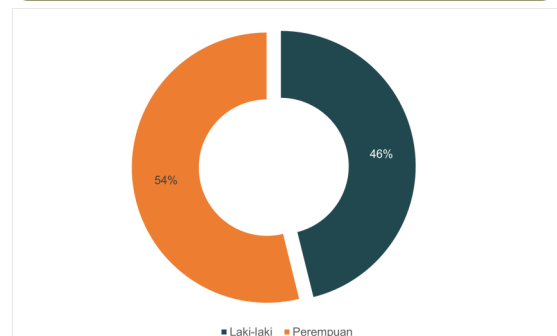
Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Jumlah Pegawai PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Jumlah Pegawai PNS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2023

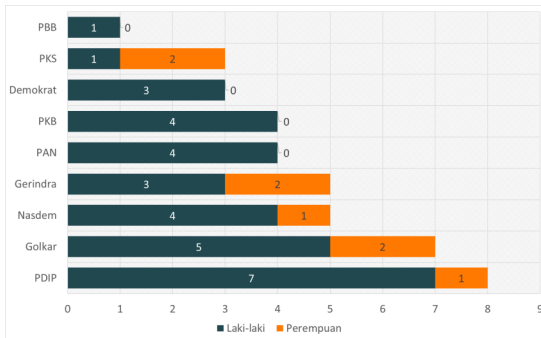


Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

PEMERINTAHAN

Sekitar 72 persen belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas dibiayai dari Dana Perimbangan, utamanya DAU

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2024

Realisasi APBD Kabupaten Musi Rawas (Juta Rupiah), 2022-2023

Uraian	2022	2023
Pendapatan Daerah	1.837.643,97	1.856.765,93
PAD	138.996,72	107.689,47
Pajak Daerah	41.101,19	28.989,89
Retribusi Daerah	2.658,67	3.409,18
Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.893,38	8.890,75
Lain-lain PAD yang sah	88.343,47	66.399,65
Pendapatan Transfer	1.686.780,07	1.747.876,46
Transfer Pemerintah Pusat	1.504.313,41	1.572.709,54
Transfer Antar Daerah	182.466,66	175.166,92
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	11.867,18	1.200,00
Belanja Daerah	1.862.411,28	1.925.880,90
Belanja Operasi	1.146.479,52	1.139.540,07
Belanja Modal	430.569,96	489.911,48
Belanja Tak Terduga	85.130,00	0
Belanja Transfer	285.276,67	296.429,35

Sumber: Dinas PPKAD Kabupaten Musi Rawas, 2024

Kondisi keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun lalu. Total anggota dewan tercatat sebanyak 40 orang, dengan anggota dewan terbanyak berasal dari Partai PDI-P (8 kursi), Golkar (7 kursi), Gerindra dan Nasdem (masing-masing 5 kursi).

Realisasi APBD Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022, naik 1,04 persen. Pendapatan daerah paling banyak disumbang oleh komponen pendapatan transfer yang utamanya dari DAU, DAK, dan Dana Desa, sedangkan komponen Pendapatan Asli Daerah hanya menyumbang 5,80 persen yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Belanja daerah tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 2,33 persen yang disumbang oleh kenaikan belanja modal dan belanja transfer.

Tahukah Anda ???

Hanya ada 8 perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Musi Rawas

PENDUDUK

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Musi Rawas diproyeksikan akan terus menurun hingga sekitar 102 pada tahun 2035

Penduduk Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 berjumlah 407.694 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi wilayah Kabupaten Musi Rawas yang makin berkembang dari tahun ke tahun secara tidak langsung menarik perpindahan penduduk ke wilayahnya, serta pengaruh pertumbuhan penduduk alami membuat kepadatan penduduk kabupaten ini terus meningkat. Pada tahun 2023, kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas mencapai 66 jiwa/km².

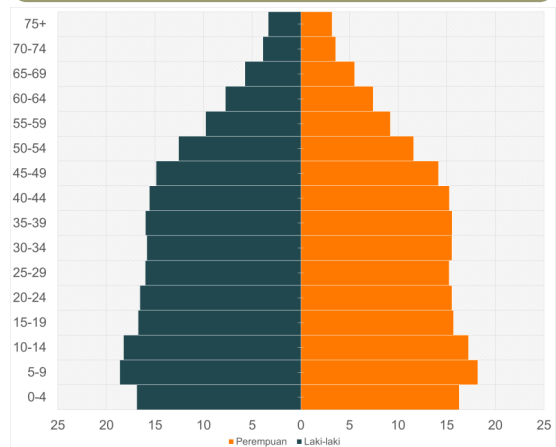
Komposisi penduduk Kabupaten Musi Rawas menurut umur dari tahun ke tahun masih terlihat konsisten didominasi oleh penduduk kelompok usia muda. Persebaran penduduk menurut kelompok umur yang masih cenderung berbentuk limas di tahun 2023 mencirikan penduduk Kabupaten Musi Rawas yang terkategori sebagai penduduk muda yang bersifat ekspansif. Dominasi penduduk berusia muda merupakan potensi tersendiri bagi wilayah ini yang harus diperhatikan dengan serius. Penduduk muda yang terkelola dengan baik menghasilkan penduduk yang produktif, sehingga dapat menyumbang potensi untuk pembangunan wilayah ke arah yang lebih baik, sementara yang tidak terkelola justru dapat menambah beban pembangunan.

Indikator Kependudukan Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk	400.027	402.674	407.694
Laki-laki	205.150	206.100	208.510
Perempuan	194.877	196.574	199.184
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	62,93	63,36	66,30
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,13	0,99	1,81
Rasio Jenis Kelamin	105,00	105,00	104,38

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Piramida Penduduk Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

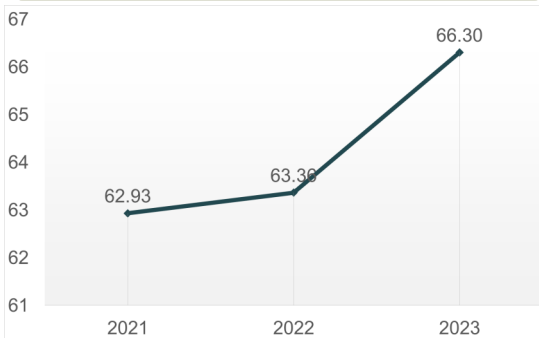
Tahukah Anda ???

Kabupaten Musi Rawas menyumbang sekitar 4,6 persen dari total penduduk Provinsi Sumatera Selatan

PENDUDUK

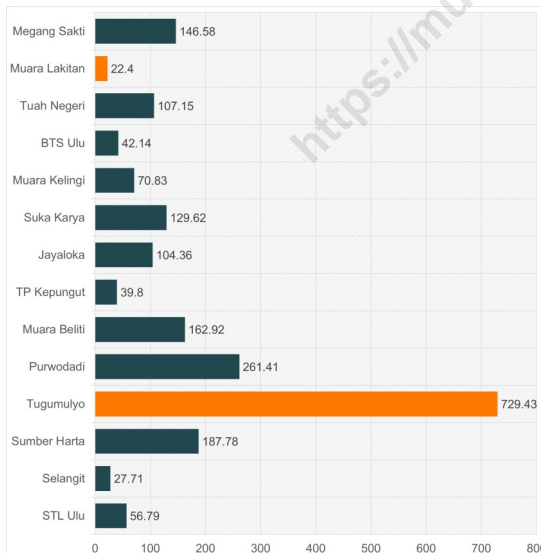
Megang Sakti menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak, sedangkan Tugumulyo menjadi kecamatan terpadat

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2024

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Menurut Kecamatan Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas dalam Angka 2024

Meskipun dari tahun ke tahun kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas secara umum terus mengalami peningkatan, namun persebaran penduduk masih relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan, tidak merata, dan tampak cenderung memusat di beberapa wilayah kecamatan saja.

Persebaran penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Musi Rawas yang belum merata terlihat dari ketimpangan kepadatan penduduk antar kecamatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Megang Sakti (58,60 ribu jiwa), Tugumulyo (49,39 ribu jiwa), dan Muara Kelingi (45,75 ribu jiwa). Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Tiang Pungpung Kepungut (TPK), yaitu 12,99 ribu jiwa.

Pertambahan jumlah penduduk yang cukup besar mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas. Kepadatan penduduk Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 adalah 66 jiwa per km². Jika dilihat berdasarkan kecamatan, kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Tugumulyo dengan tingkat kepadatan 729 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kecamatan Muara Lakitan dengan 22 jiwa per km².

KETENAGAKERJAAN

TPAK perempuan cenderung lebih besar dibandingkan TPAK laki-laki, kondisi sebaliknya dengan TPT

Setelah mengalami kenaikan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Musi Rawas kembali menurun pada tahun 2023. Dari total penduduk usia kerja pada tahun 2023, sebanyak 68,36 persen penduduk Kabupaten Musi Rawas merupakan angkatan kerja. Tren penurunan TPAK juga diikuti tren penurunan jumlah absolutnya. Sebaliknya, TPT cenderung berfluktuasi dan terjadi peningkatan TPT pada tahun 2023, meskipun secara jumlah pengangguran memiliki tren menurun.

Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan perempuan, sebaliknya untuk TPT. Pada tahun 2023 TPAK laki-laki sebesar 83,66 persen, sedangkan TPAK perempuan sebesar 52,32 persen. Sebaliknya, TPT laki-laki sebesar 1,49 persen sedangkan perempuan sebesar 2,72 persen.

Berdasarkan sektor, sebagian besar penduduk Kabupaten Musi Rawas bekerja pada sektor pertanian (68,49 persen). Kemudian pada sektor jasa, sebesar 23,00 persen, dan sisanya sebesar 8,50 persen bekerja pada sektor industri.

Tahukah Anda ???



TPAK Kabupaten Musi Rawas tahun 2023 adalah yang terendah ke-2 di Provinsi Sumatera Selatan

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Angkatan Kerja (ribu jiwa)	214,69	213,46	207,20
TPAK (%)	70,52	69,06	68,36
Jumlah Penduduk Bekerja (ribu jiwa)	208,72	209,37	203,16
Jumlah Penduduk Menganggur (ribu jiwa)	5,97	4,09	4,04
TPT (%)	2,78	1,92	1,95
Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja (ribu jiwa)	89,72	95,63	95,91

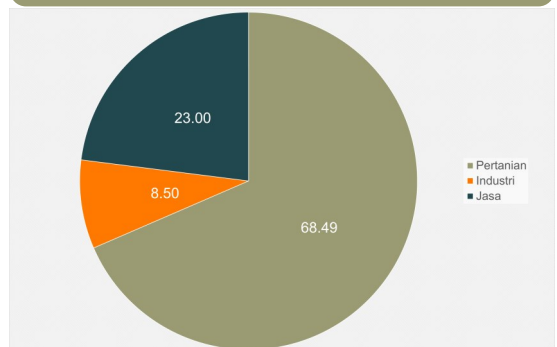
Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Musi Rawas Menurut Jenis Kelamin, 2023

Uraian	Laki-laki	Perempuan
TPAK (%)	83,66	52,32
TPT (%)	1,49	2,72

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Sektor Kabupaten Musi Rawas, 2023

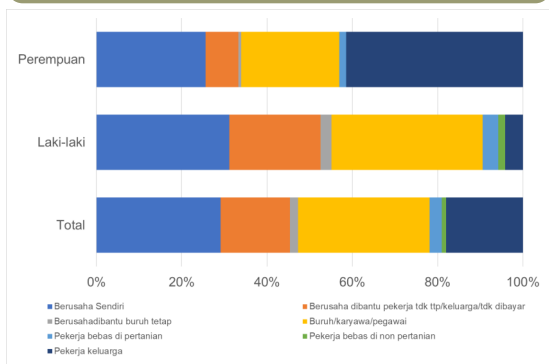


Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

KETENAGAKERJAAN

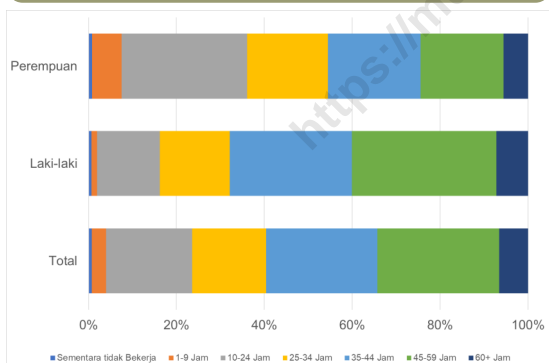
Pekerja perempuan di Kabupaten Musi Rawas didominasi oleh pekerja keluarga (41,47 persen dari total pekerja perempuan)

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Total dan Jenis Kelamin Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Tahukah Anda ???

Sekitar 66 persen pekerja di Kabupaten Musi Rawas adalah tenaga usaha pertanian

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Musi Rawas adalah meskipun persentase penduduk bekerja tinggi, namun pola ketenagakerjaan masih belum efektif. Hal ini terlihat dari tingginya persentase pekerja tak dibayar, yaitu sebesar 18,01 persen dari total penduduk bekerja. Selain itu jam kerja pekerja di Kabupaten Musi Rawas masih belum optimal. Pekerja dengan jam kerja normal, yakni bekerja diatas 35 jam dalam seminggu adalah 59,59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi pekerja dengan jam kerja yang masih belum optimal adalah hampir separuh dari total pekerja. Pekerja yang tidak memenuhi jam kerja normal dalam seminggu ini dikategorikan setengah pengangguran.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, sayangnya tingginya tingkat pengangguran perempuan dari laki-laki, juga diperparah dengan 41,47 persen pekerja perempuan adalah pekerja tak dibayar. Selain itu, jumlah pekerja dengan jam kerja belum optimal lebih banyak terdapat pada pekerja perempuan dibandingkan pekerja laki-laki. Sebanyak 53,48 persen pekerja perempuan bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa, pekerja perempuan belum dapat secara langsung meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga meskipun statusnya bekerja.

PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Musi Rawas belum sampai memenuhi target Wajib Belajar 9 tahun

Pendidikan yang baik merupakan salah satu modal utama bagi pembangunan suatu wilayah. Dengannya diharapkan terwujud generasi-generasi penerus estafet pembangunan yang akan membawa wilayah tersebut ke arah yang lebih baik di masa depan.

Untuk mendukung program meningkatkan kualitas sumber daya manusia lewat pendidikan, Kabupaten Musi Rawas telah menyediakan fasilitas yang cukup. Sarana pendidikan untuk tiap jenjang pendidikan telah tersedia dan tersebar di seluruh kecamatan. Secara umum per tingkat pendidikan, rasio murid-guru di Kabupaten Musi Rawas cukup ideal, yakni 13,62 pada jenjang SD/ sederajat, 11,57 pada jenjang SMP/ sederajat, dan 12,76 pada jenjang SMA/ sederajat.

Dengan fasilitas yang telah tersedia, terutama pendidikan dasar, tingkat partisipasi penduduk usia sekolah dasar (7-12 tahun) terbilang tinggi, namun makin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, APS kelompok umur 16-18 hanya 75,20 persen.

Rata-rata lama sekolah penduduk pada tahun 2023 terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun belum signifikan. Penduduk secara rata-rata mengenyam pendidikan selama 7,56 tahun atau sampai level kelas 1 SMP/ sederajat.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Sekolah			
- SD Sederajat	338	338	338
- SMP Sederajat	99	99	100
- SMA Sederajat	51	53	53
Jumlah Guru			
- SD Sederajat	3.353	3.413	3.333
- SMP Sederajat	1.793	1.733	1.723
- SMA Sederajat	1.210	1.278	1.320
Jumlah Murid			
- SD Sederajat	45.937	45.666	45.411
- SMP Sederajat	20.588	20.208	19.936
- SMA Sederajat	16.480	16.383	16.847

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
7-12 Tahun	99,98	99,47	99,72
13-15 Tahun	90,14	100,00	95,24
16-18 Tahun	72,78	77,41	75,20
19-23 Tahun	12,92	NA	11,92

Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

Rata-rata Lama Sekolah Menurut Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Laki-laki	7,84	7,86	7,87
Perempuan	7,14	7,15	7,41
Total	7,53	7,55	7,56

Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

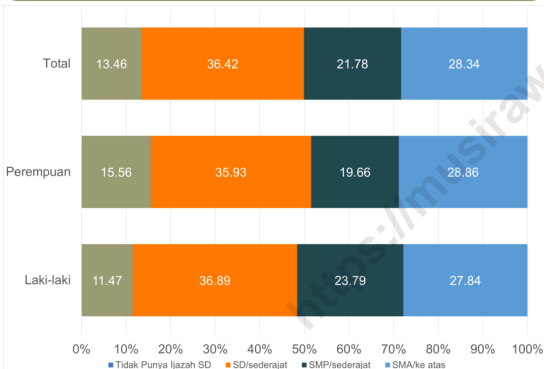
Harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Musi Rawas selama 12 tahun atau sampai dengan SMA kelas 3

Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Laki-laki	12,04	12,06	12,07
Perempuan	12,37	12,38	12,39
Total	12,19	12,21	12,22

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

Tahukah Anda ???

Hanya sekitar 3,98 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Musi Rawas yang telah menamatkan pendidikan di perguruan tinggi

Perubahan indikator dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengakibatkan digantinya indikator Angka melek huruf (AMH) dengan indikator Harapan Lama Sekolah (HLS). Harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Musi Rawas terhitung cukup tinggi, yakni 12,22 tahun di tahun 2023, atau jika diartikan maka setiap anak yang ada di Kabupaten Musi Rawas diharapkan dapat mengenyam pendidikan selama 12,22 tahun atau sama-pai dengan SMA kelas 3. Harapan lama sekolah bagi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Di sisi lain, tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Musi Rawas secara umum masih tergolong rendah. Hal ini ditandai oleh masih tingginya persentase penduduk yang tidak menamatkan sekolahnya paling rendah level SD/ sederajat (13,46 persen) dan yang hanya menamatkan pendidikannya hingga level SD/ sederajat (36,42 persen). Di sisi lain, penduduk yang menamatkan pendidikannya hingga level SMA/ ke atas hanya sebanyak 28,34 persen dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas.

Fenomena yang cukup menarik terlihat pada penduduk perempuan, dimana harapan lama sekolah mereka cukup tinggi tetapi realitanya masih banyak yang tidak tamat SD/ sederajat (15,56 persen), lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki.

KESEHATAN

Mayoritas penduduk Kabupaten Musi Rawas memilih untuk berobat jalan ke Praktik Dokter/Bidan atau Klinik

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang cukup, dalam kondisi memadai, dan dapat diakses dengan mudah oleh penduduk merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan masyarakat yang terjaga kesehatannya. Di Kabupaten Musi Rawas, hingga tahun 2023, terdapat 2 rumah sakit yang beroperasi, serta 19 puskesmas yang telah tersedia di tiap kecamatan. Keberadaan puskesmas cukup penting mengingat keberadaannya yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin berobat.

Kondisi derajat kesehatan penduduk Kabupaten Musi Rawas mengalami perbaikan pada tahun 2023, ditandai dengan semakin menurunnya angka kesakitan di kabupaten ini. Pada tahun 2023, penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurun menjadi 27,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,50 persen. Untuk mengobati keluhan kesehatannya, tempat berobat medis seperti praktik dokter/bidan menjadi pilihan utama yaitu sebesar 42,02 persen. Sedangkan berobat jalan ke rumah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat), seperti Posyandu, Polindes, Poskesdes, dll menjadi pilihan paling sedikit bagi penduduk dengan keluhan kesehatan sebesar 2,69 persen.

Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Fasilitas Kesehatan			
- Rumah Sakit	1	2	2
- Puskesmas	20	19	20
- Pustu	80	80	84
- Poliklinik	13	20	20
- Polindes/Poskesdes	235	235	230
Tenaga Kesehatan			
- Dokter	46	63	NA
- Dokter Gigi	13	14	NA
- Bidan	572	520	616
- Perawat	477	395	546

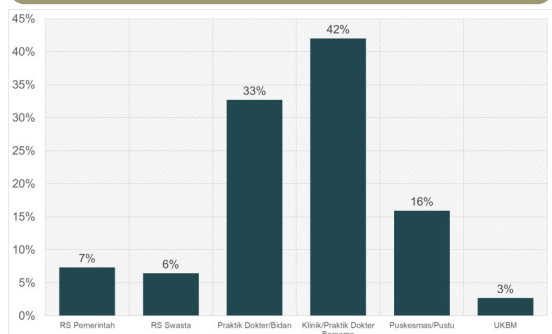
Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Persentase Penduduk dengan Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Total
Keluhan Kesehatan (%)	21,78	32,48	27,21
Angka Kesakitan	6,72	5,38	6,07

Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

Preferensi Tempat Berobat Jalan Penduduk di Kabupaten Musi Rawas, 2023

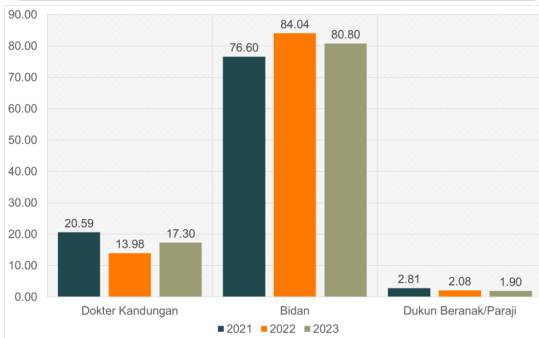


Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

KESEHATAN

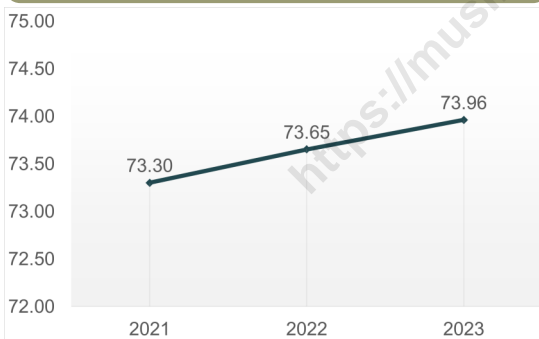
Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Musi Rawas terus meningkat seiring perbaikan fasilitas dan tenaga kesehatan

Persentase Kelahiran Menurut Penolong Persalinan di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Angka Harapan Hidup Penduduk Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Tahukah Anda ???

Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Kabupaten Musi Rawas masih berada dibawah rata-rata UHH Provinsi Sumatera Selatan

Pemeliharaan kesehatan pada masa-masa awal kehidupan mempengaruhi kualitas kesehatan penduduk di suatu wilayah. Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis/terlatih dan pemberian ASI, terutama ASI eksklusif memberikan pengaruh baik pada daya tahan tubuh bayi sehingga dapat meningkatkan angka harapan hidupnya. Pada tahun 2023, persentase bayi yang kelahirannya ditolong tenaga para medis sudah mencapai 98,10 persen. Angka ini relative stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Persentase persalinan masih ada yang dibantu oleh dukun bersalin.

Angka Harapan Hidup sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan khususnya meningkatkan derajat kesehatan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, angka harapan hidup penduduk Kabupaten Musi Rawas terus meningkat. Pada tahun 2023, penduduk Kabupaten Musi Rawas yang lahir diharapkan akan dapat hidup hingga 73,96 tahun ke depan. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hanya saja tidak berubah signifikan.

PERUMAHAN

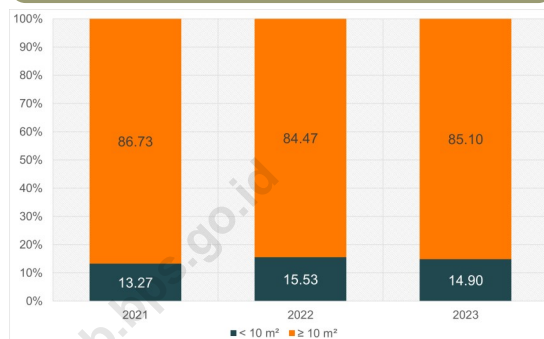
Kondisi perumahan yang dilihat berdasarkan lantai, atap, dan dinding di Kabupaten Musi Rawas sudah cukup baik

Perumahan/tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Selain sebagai tempat berlindung terhadap gangguan luar, secara sosial, rumah juga merupakan tempat lahir, tumbuh, dan hidup serta berinteraksi bagi penghuninya. Pada tahun 2023, masih terdapat 14,90 persen rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 10 m². Badan Kesehatan Dunia mengindikasikan salah satu syarat rumah tinggal dikatakan sehat jika luas lantai perkapitanya lebih dari 10 m².

Dilihat dari indikator yang menggambarkan kondisi perumahan, rumah tangga di wilayah Kabupaten Musi Rawas sudah cukup baik. Persentase rumah dengan jamban sehat mengalami peningkatan. Sekitar 93,15 persen rumah tangga sudah menggunakan jamban sendiri dengan 94,40 persen menggunakan jamban jenis leher angsa. Namun, masih disayangkan bahwa masih banyak rumah tangga yang jarak sumber air minumannya ke tempat pembuangan limbah kurang dari 10 meter.

Selanjutnya, 98,02 persen rumah tangga sudah tidak lagi menggunakan lantai tanah dan telah 100 persen rumah tangga yang tidak lagi menggunakan atap Jerami/ijuk/daun/rumbia dan menggunakan dinding bambu/anyaman bambu.

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Indikator Kualitas Perumahan Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Lantai Bukan Tanah (%)	98,66	98,02	98,93
Jarak ke Tempat Pembuangan Limbah ≥10 m (%)	67,08	73,23	59,60
Atap Bukan Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia (%)	100,00	100,00	100,00
Dinding Bukan Bambu/Anyaman Bambu (%)	100,00	100,00	100,00

Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

Tahukah Anda ???

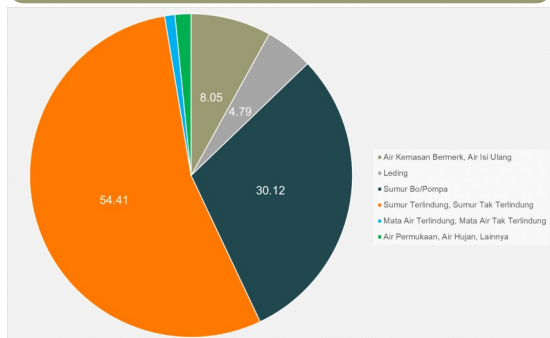


Sekitar 90,81 persen rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas tinggal di rumah milik sendiri

PERUMAHAN

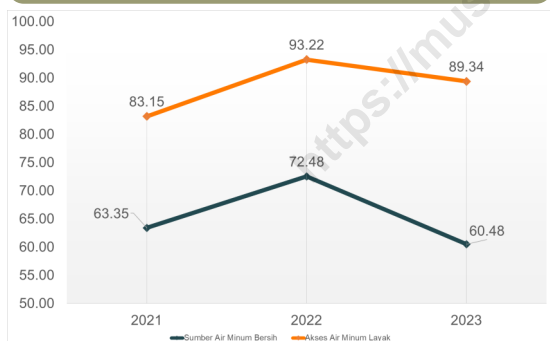
Mayoritas rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas menggunakan sumur sebagai sumber air utama untuk minum

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Minum di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Statkesra Provinsi Sumatera Selatan 2023

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih dan Akses ke Air Minum Layak di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: Statkesra Provinsi Sumsel 2021-2023

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Listrik PLN	97,24	95,78	96,22
Listrik Non-PLN	2,08	3,93	3,66
Bukan Listrik	0,68	0,29	0,12

Sumber: Statkesra Provinsi Sumsel 2021-2023

Dari segi fasilitas sumber air minum, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 menggunakan air yang bersumber dari sumber yang layak (89,34 persen). Terkait sebagian besar penduduk Kabupaten Musi Rawas tinggal di wilayah perdesaan, persentase rumah tangga yang menggunakan air isi ulang atau air kemasan bermerk masih rendah. Masyarakat cenderung menggunakan air dari sumur untuk kebutuhan air minum mereka sehari-hari.

Kriteria sumber air minum dikatakan bersih/sehat adalah yang bersumber dari air ledeng, air kemasan, air isi ulang atau yang berasal dari sumur/sumur pompa/mata air terlindung yang berjarak lebih dari 10 meter ke tempat pembuangan limbah. Di tahun 2023, terdapat 60,48 persen rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas telah memiliki akses ke sumber air minum yang bersih/sehat.

Selain air bersih, listrik telah menjadi kebutuhan yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Kebutuhan listrik, baik bersumber dari PLN maupun non-PLN, dari tahun ke tahun semakin meningkat. Namun, masih ada sekitar 0,12 persen rumah tangga di Kabupaten Musi Rawas yang belum dapat menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama.

PEMBANGUNAN MANUSIA

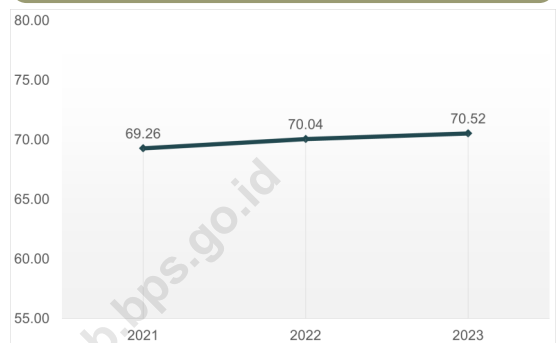
Pembangunan manusia diukur dari tiga aspek, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pendidikan, dan hidup layak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan suatu ukuran gabungan tiga dimensi tentang pembangunan manusia: panjang umur dan menjalani hidup sehat, terdidik dan memiliki standar hidup yang layak. Ukuran ini diharapkan mampu mengartikan kesejahteraan masyarakat lebih luas dibandingkan sekadar PDRB.

IPM Kabupaten Musi Rawas menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun, terkait semakin membaiknya indikator-indikator penyusun IPM itu sendiri. Pada tahun 2023, IPM kabupaten ini mencapai 70,52. Hal ini mengindikasikan kualitas manusia di Kabupaten Musi Rawas semakin membaik.

Pada tahun 2023 persentase penduduk miskin di Kabupaten Musi Rawas mengalami peningkatan menjadi 14,13 persen dari total penduduk atau sekitar 59,75 ribu jiwa dengan Garis Kemiskinan (GK) sebesar Rp. 564.151 per kapita per bulan. Sementara itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) 2023 sebesar 1,99, begitu juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0.42. Hal ini menunjukkan rata-rata pengeluaran penduduk miskin pada tahun 2023 cenderung menjauhi garis kemiskinan, serta meningkatnya ketimpangan pendapatan di antara penduduk miskin tersebut.

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



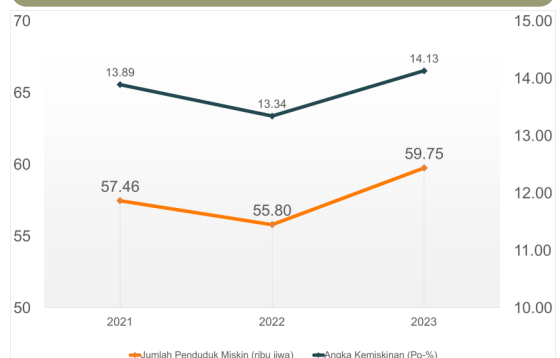
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Perkembangan Komponen Penyusun IPM Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Umur Harapan Hidup (UHH)	73,30	73,65	73,96
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,19	12,21	12,22
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	7,53	7,55	7,56
Pengeluaran Riil per Kapita	9.550	10.107	10.429

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Perkembangan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

PERTANIAN

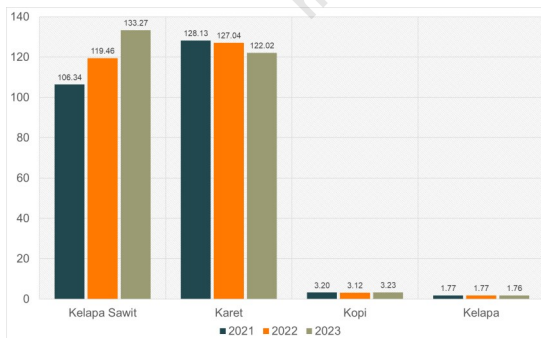
Kelapa sawit dan karet masih menjadi komoditas perkebunan andalan Kabupaten Musi Rawas

Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi dan Palawija di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Komoditas	2021	2022	2023
Padi			
- Luas Panen	20.353	17.988	18.686
- Produksi GKG	120.026	100.006	107.355
Jagung			
- Luas Panen	8.992	8.519	3.761
- Produksi	59.827	60.767	27.251
Kacang Tanah			
- Luas Panen	236	235	233
- Produksi	328	342	373
Ubi Kayu			
- Luas Panen	795	1.307	1.048
- Produksi	46.419	54.464	59.144

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Produksi Tanaman Perkebunan Utama Rakyat di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Tahukah Anda ???

Kabupaten Musi Rawas menjadi daerah produsen kacang tanah terbesar di Provinsi Sumatera Selatan

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Kabupaten Musi Rawas, sumbangannya terhadap PDRB di tahun 2023 merupakan yang tertinggi di antara sektor-sektor lainnya. Kabupaten ini bahkan telah mencapai kondisi swasembada sejak tahun 1981 dan menjadi salah satu lumbung beras di Provinsi Sumatera Selatan.

Selesainya perbaikan saluran irigasi di beberapa kecamatan potensi padi sawah menyebabkan luas panen menjadi berangsur normal. Sehingga produksi padi sawah kembali meningkat. Sebanyak 107.355 ton padi dihasilkan pada tahun 2023 dari luas panen sebesar 18.686 hektar, sehingga diperoleh produktivitas sebesar 5,7 ton per hektar.

Subsektor perkebunan dengan komoditas andalan karet dan kelapa sawit merupakan salah satu tulang punggung perekonomian masyarakat di Kabupaten Musi Rawas. Produksi karet dan kelapa sawit yang diusahakan di perkebunan rakyat pada tahun 2023 mencapai 133,27 ribu ton TBS dan 122,02 ribu ton lump. Di samping komoditas karet dan kelapa sawit, di Kabupaten Musi Rawas beberapa komoditas perkebunan yang juga diusahakan diantaranya kopi, kelapa, kakao, tebu dan kemiri.

PERTANIAN

Pisang, Durian, dan Jeruk Siam menjadi komoditas hortikultura buah-buahan unggulan Kabupaten Musi Rawas

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan volume produksi pada kelompok tanaman hortikultura buah-buahan dan sebaliknya pada kelompok tanaman hortikultura sayur-sayuran dan biofarmaka. Volume produksi cabai besar dan cabai kriting menurun masing-masing 6 ton dan 392 ton dibandingkan tahun 2022. Begitu pula dengan volume produksi kacang panjang, ketimun, dan terung yang merupakan komoditas hortikultura andalan ikut turun. Untuk tanaman biofarmaka, volume produksi jahe dan kencur menurun cukup signifikan dibandingkan tahun 2022, namun sebaliknya untuk komoditas laos yang justru meningkat. Pisang, durian, dan jeruk siap masih menjadi komoditas buah-buahan unggulan dari Kabupaten Musi Rawas dan volume produksinya tahun ini mengalami peningkatan dari tahun 2022.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 (ST2023), untuk ternak besar di Kabupaten Musi Rawas, terdapat sebanyak 24.150 ekor sapi, yang terdiri dari sapi potong dan sapi perah, dan sebanyak 253 kerbau. Untuk ternak kecil, terdapat sebanyak 51.209 ekor kambing, 763 ekor domba, dan 1.192 ekor babi yang diusahakan oleh penduduk Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, terdapat sekitar 600 ribu ekor ayam, baik itu ayam ras pedaging, ayam ras petelur, maupun ayam kampung.

Produksi (Ton) Tanaman Hortikultura di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Komoditas	2021	2022	2023
Cabai Besar	1.473	2.228	2.222
Cabai Kriting	2.498	1.777	1.385
Kacang Panjang	1.695	1.839	1.439
Ketimun	1.165	1.210	1.120
Terung	1.294	1.310	1.211
Jahe	936	1.362	801
Kencur	509	1.084	592
Laos	423	431	490
Durian	3.512	3.468	4.965
Jeruk Siam	1.798	2.687	3.172
Pisang	2.884	3.535	5.510

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

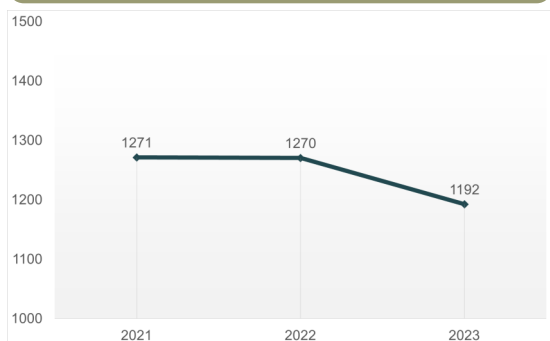
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Jenis Ternak	Jumlah Ternak (Ekor)
Sapi	24.150
Kerbau	253
Kambing	51.209
Domba	763
Babi	1.192
Ayam Ras Pedaging	398.544
Ayam Ras Petelur	1.807
Ayam Kampung	219.971
Itik	57.657

Sumber: Hasil Sensus Pertanian 2023

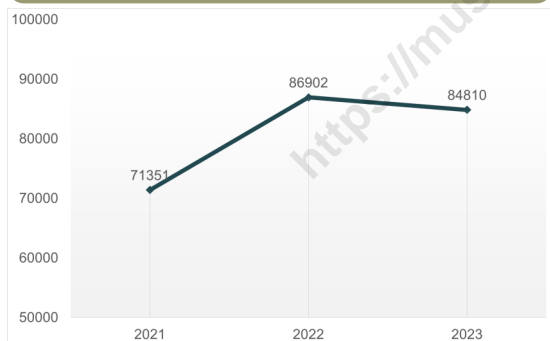
Produksi minyak mentah dan gas alam Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 sama-sama mengalami penurunan

**Produksi Minyak Mentah (000 Barel)
Berdasarkan Hasil Lifting di Kabupaten
Musi Rawas, 2021-2023**



Sumber: SKK Migas Sumbagsel, 2024

**Produksi Gas Alam (000 MMBTU)
Berdasarkan Hasil Lifting di Kabupaten
Musi Rawas, 2021-2023**



Sumber: SKK Migas Sumbagsel, 2024

Sebagaimana visi dan misi yang didengungkan, sektor pertambangan dan penggalian masih merupakan penyumbang terbesar kedua pada perekonomian Kabupaten Musi Rawas setelah sektor pertanian. Potensi pertambangan Kabupaten Musi Rawas beragam, mulai dari minyak bumi, gas bumi, batubara, hingga bahan-bahan galian bukan logam.

Berdasarkan hasil lifting, pada tahun 2023 produksi minyak mentah di Kabupaten Musi Rawas mencapai 1.192 ribu barel, sedangkan produksi gas bumi 84.810 ribu MMBTU. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi baik minyak mentah maupun gas bumi mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya mulainya gejala penurunan produksi. Sehingga eksplorasi dan eksploitasi titik-titik pertambangan baru dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan produksi minyak dan gas di Kabupaten Musi Rawas.

Selain minyak dan gas bumi, sektor energi yang dibutuhkan masyarakat adalah listrik. PLN menjadi pemain inti pemenuhan listrik masyarakat, dimana lebih dari 95 persen pelanggan merupakan konsumen rumah tangga. Hingga tahun 2023, terdapat 121.755 pelanggan PLN Kabupaten Musi Rawas dengan daya terpasang 122 juta kWh yang dipasok oleh PT. PLN Rayon Muara Beliti dan Rayon Lubuklinggau.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pengolahan berkontribusi sebesar 14,53 persen terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas tahun 2023

Kegiatan industri tidak hanya berperan dalam meningkatkan nilai tambah suatu komoditi, tetapi juga berperan dalam memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menyediakan barang dan jasa yang bernilai jual lebih serta berdaya saing di pasaran, dan mendorong pada peningkatan penggunaan teknologi. Menurut skala usaha, Perusahaan/usaha industri pengolahan dibedakan menjadi industri mikro, industri kecil, industri sedang/menengah, dan industri besar

Sampai dengan tahun 2023, belum tersedia data ter-update terkait jumlah industri mikro dan kecil (IMK). Sedangkan jumlah usaha industri besar dan sedang di Kabupaten Musi Rawas mencapai 14 industri yang mana didominasi oleh industri makanan (KBLI 10).

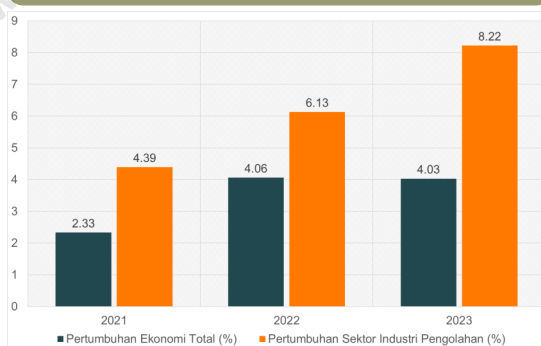
Selanjutnya, dilihat dari laju pertumbuhan, sektor industri pengolahan Kabupaten Musi Rawas selalu lebih tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi secara total dengan kontribusi yang memiliki tren meningkat pasca perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2023, sektor industri menyumbang kontribusi 14,53 persen terhadap PDRB ADHB Kabupaten Musi Rawas dengan pertumbuhan sebesar 8,22 persen.

Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut KBLI 2 Digit di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

KBLI	2021	2022	2023
KBLI - 10	7	9	9
KBLI - 16	2	2	2
KBLI - 22	2	2	2
KBLI - 23	1	-	-
KBLI - 31	1	1	1
Jumlah	13	14	14

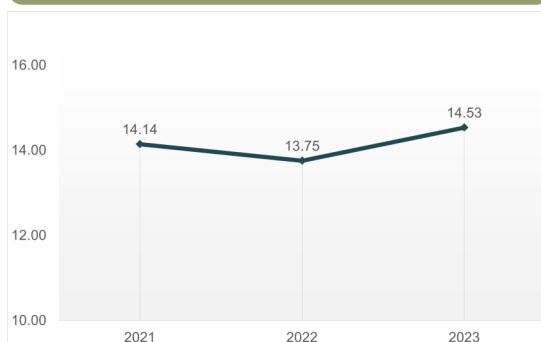
Sumber: Direktori Perusahaan IBS Sumsel 2021-2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas 2024

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

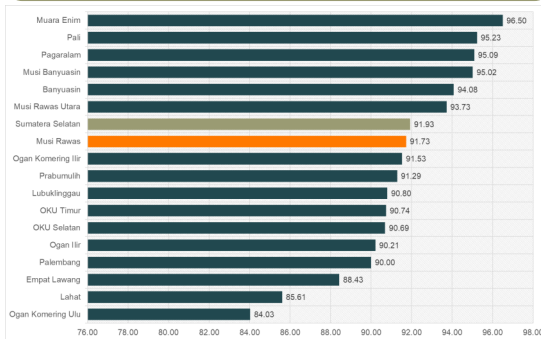


Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas 2024

KONSTRUKSI

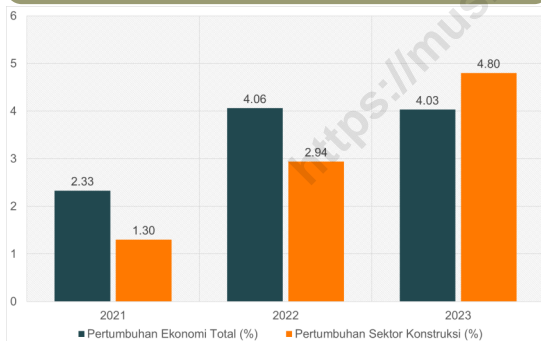
Biaya untuk membangun suatu bangunan di Kabupaten Musi Rawas lebih mahal dibandingkan kabupaten/kota sekitar

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



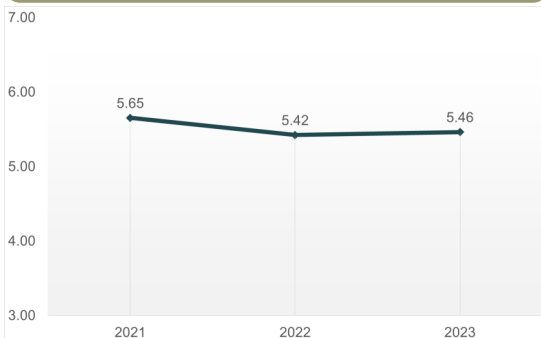
Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi 2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Konstruksi di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah indeks yang menggambarkan perbandingan TKK suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi lain. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Tahun 2023, Kabupaten Musi Rawas memiliki IKK sebesar 91,73 yang lebih rendah daripada IKK Sumatera Selatan secara umum, yakni sebesar 91,93. Dibandingkan dengan kabupaten/kota di sekitarnya (Lubuklinggau, Empat Lawang), IKK Kabupaten Musi Rawas lebih tinggi. Artinya biaya yang dikeluarkan untuk membangun suatu bangunan pada tahun 2023 di kabupaten ini lebih dibandingkan kabupaten/kota tersebut.

Kontribusi sektor konstruksi pada PDRB Kabupaten Musi Rawas beberapa tahun terakhir masih berkisar di angka 5-6 persen dari total nilai PDRB. Namun, laju pertumbuhan sektor ini kembali mengalami pertumbuhan di tahun 2023, dimana sektor konstruksi di Kabupaten Musi Rawas meningkat sebesar 4,80 persen dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,94 persen.

HOTEL DAN PARIWISATA

Hanya terdapat dua objek wisata alam yang telah mempunyai pengelolaan secara komersil, yaitu Bukit Cogong dan Danau Aur

Kabupaten Musi Rawas memiliki pesona keindahan alam berpotensi ekonomi apabila dikelola dengan baik. Beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Musi Rawas antara lain Bendungan Air Gegas, Bendungan Tingkip, Danau Barata, Air Terjun Satan, Bukit Botak. Namun belum banyak potensi wisata yang dikembangkan sehingga belum dapat memberikan nilai tambah bagi penduduk sekitar.

Dari beberapa objek wisata alam yang telah disebutkan di atas, baru objek wisata Bukit Cogong dan Danau Aur yang telah mempunyai pengelolaan secara komersil. Wisatawan paling banyak berkunjung pada bulan Januari dimana sedang musim liburan tahun baru, serta bulan Juni – Juli dimana banyak masyarakat berekreasi pada liburan tahun ajaran baru.

Usaha pengembangan sektor pariwisata di suatu wilayah tak terlepas dari ketersediaan fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata, seperti hotel/penginapan, rumah makan, dan toko cinderamata, terutama yang ada di sekitar objek wisata. Hingga tahun 2023, belum ada satupun hotel di Kabupaten Musi Rawas, sementara penginapan hanya terdapat di Kecamatan TPK, Kecamatan Muara Beliti, dan Kecamatan Muara Lakitan.

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Rumah Makan/Restoran	123	130	139

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Beberapa Objek Wisata di Kabupaten Musi Rawas

Uraian	Nama Objek Wisata
Wisata Alam	• Danau Aur
	• Danau Gegas
	• Air Terjun Curug Tinggi
	• Air Terjun Satan
	• Bukit Botak
Wisata Buatan	• Bukit Cogong
	• Taman Berekam
	• Taman Labirin Tugumulyo
	• Waterboom STL Ulu
	• Waterboom Muara Lakitan

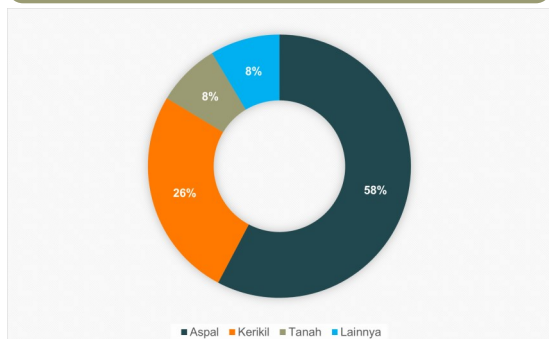
Sumber: berbagai sumber

Tahukah Anda ???

Objek wisata Danau Aur baru selesai dilakukan revitalisasi dan dibuka kembali pada 09 Maret 2024

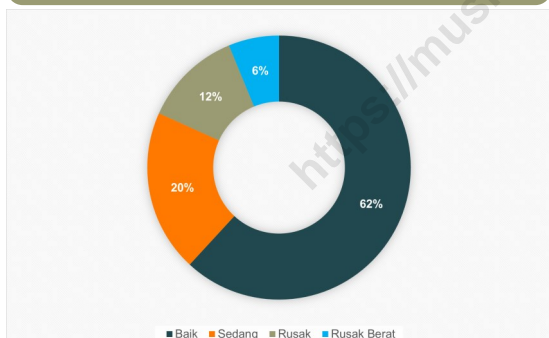
Ketersediaan infrastruktur transportasi yang baik akan menunjang distribusi barang/jasa dan pertumbuhan ekonomi

Persentase Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Dengan wilayah yang luas dan makin meningkatnya mobilitas penduduk, sarana dan prasarana transportasi yang baik dan memadai merupakan hal yang penting bagi penduduk Kabupaten Musi Rawas. Tak hanya itu, ketersediaan infrastruktur transportasi yang baik akan menunjang pertumbuhan perekonomian karena memperlancar distribusi barang dan jasa dari dan ke penduduk di cakupan wilayah yang lebih luas.

Pada tahun 2023 terdapat 61,86 persen panjang jalan kabupaten di wilayah Kabupaten Musi Rawas dalam kondisi yang baik. Kemudian, 19,88 persen dalam kondisi sedang, 12,05 persen dalam kondisi rusak, dan 6,20 persen sisanya dalam keadaan rusak berat.

Selain transportasi darat, Kabupaten Musi Rawas juga mendukung moda transportasi udara, yakni lewat Bandara Silampari yang lokasinya terletak di wilayah Kota Lubuklinggau. Warga yang akan ke atau dari Kabupaten Musi Rawas dapat memanfaatkan moda transportasi udara tersebut untuk kemudian melanjutkan perjalanan melalui transportasi darat.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Semakin banyak penduduk Kabupaten Musi Rawas yang menggunakan telepon seluler dan internet

Dunia teknologi yang semakin maju pesat memungkinkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka satu sama lain. Gaya hidup masyarakatpun semakin terpengaruh oleh kondisi ini, tak terkecuali masyarakat di Kabupaten Musi Rawas. Subsektor komunikasi, yang meliputi antara lain telekomunikasi, di kabupaten ini makin berkembang, terutama untuk telekomunikasi nirkabel lewat telekomunikasi seluler.

Dalam lima tahun terakhir, pengguna telepon seluler di Kabupaten Musi Rawas semakin meningkat. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan dimana 79,51 persen penduduk umur 5 tahun ke atas di kabupaten ini menggunakan telepon seluler.

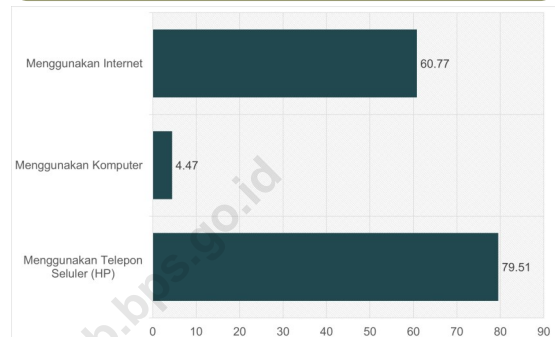
Persentase penduduk yang pernah mengakses internet selama 3 bulan terakhir semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh fitur yang disediakan telepon seluler yang makin mendukung akses terhadap internet. Sebesar 60,77 persen penduduk 5 tahun ke atas mengakses internet pada periode 3 bulan terakhir pendataan.

Tahukah Anda ???



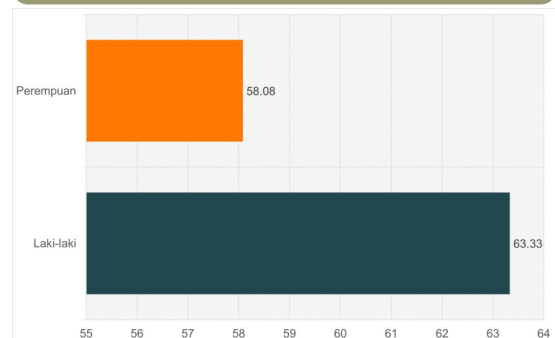
Masih terdapat beberapa desa di Kabupaten Musi Rawas yang belum dijangkau sinyal internet

Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Penggunaan TIK di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Statkesra Provinsi Sumatera Selatan 2023

Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet 3 Bulan Terakhir di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: Statkesra Provinsi Sumatera Selatan 2023

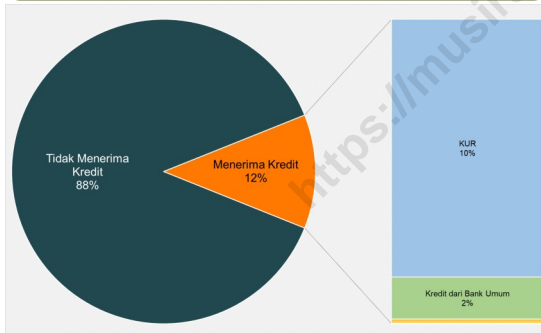
Agen bank menjadi garda terdepan perbankan dalam menjangkau masyarakat sampai ke pelosok desa

Jumlah Bank, Agen Bank, dan ATM Kabupaten Musi Rawas, 2023

Fasilitas Perbankan	Jumlah Unit
Bank Umum Pemerintah	17
Bank Umum Swasta	1
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	0
Agen Bank	162
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	19

Sumber: *Pendataan Potensi Desa, 2024*

Akses Penduduk terhadap Fasilitas Kredit di Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: *Statkesra Provinsi Sumatera Selatan 2023*

Bank menurut UU No.10 Tahun 1998 didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam sistem pelaporan Bank Indonesia, data perbankan Kabupaten Musi Rawas masih tergabung dengan Kota Lubuklinggau sehingga tidak tersedia data sendiri.

Berdasarkan fasilitas perbankan, pada tahun 2023 sudah terdapat 17 bank umum pemerintah, baik itu bank Himbara (BRI, BNI, Mandiri, dll.) maupun bank daerah, seperti Bank Sumsel-Babel yang tersebar hanya di beberapa kecamatan. Untuk di level desa/kelurahan sudah terdapat sebanyak 162 agen bank yang juga dapat melayani transaksi keuangan, seperti tarik tunai, tranfer, dan pembayaran. Selain itu, sudah tersedia 19 unit ATM.

Selanjutnya, terkait pemanfaatan fasilitas kredit, berdasarkan hasil Susenas Maret 2023, terdapat sekitar 12 persen rumah tangga menerima kredit yang berasal dari Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit dari bank umum, maupun kredit dari usaha jasa keuangan lainnya.

PERBANKAN DAN INVESTASI

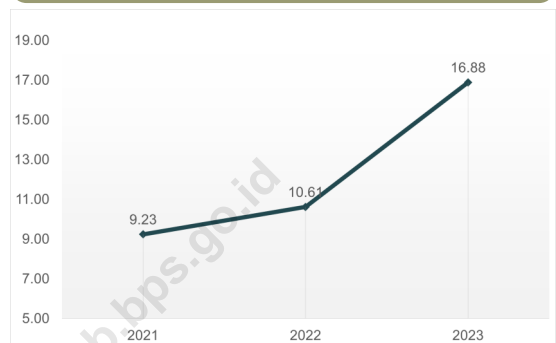
Sebagian besar kredit yang diterima oleh usaha mikro kecil dan menengah (umkm) digunakan sebagai tambahan modal kerja

Lembaga perbankan mempunyai peran yang penting bagi perusahaan, baik untuk memenuhi kebutuhan modal maupun dana untuk menunjang kegiatan usaha. Terlebih lagi bagi usaha/perusahaan mikro, kecil, dan menengah yang biasanya terkendala pada masalah modal untuk mengembangkan usahanya. Sayangnya data realisasi kredit bagi usaha mikro, kecil, dan menengah belum tersedia namun umumnya kredit yang diberikan sebagian besar digunakan untuk tujuan menambah modal kerja dibandingkan untuk investasi.

Pada usaha besar, nilai investasi yang direalisasikan semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir. Hingga tahun 2023, telah direalisasikan nilai investasi sebesar 16,88 triliun rupiah yang sebagian besar pada usaha perkebunan kelapa sawit dan unit usaha pengolahan hasilnya.

Selain bank, koperasi juga digolongkan sebagai lembaga keuangan yang bermanfaat untuk mengelola keuangan masyarakat. Koperasi yang dijalankan atas asas kekeluargaan ini banyak didirikan di Kabupaten Musi Rawas sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengelola kegiatan ekonomi. Pada tahun 2023, jumlah koperasi yang ada di kabupaten ini sebanyak 728 unit. Dari total koperasi tersebut, sebanyak 93 unit koperasi berjenis Koperasi Unit Desa (KUD), sedangkan sisanya merupakan koperasi non-KUD.

Realisasi Investasi di Kabupaten Musi Rawas (Triliun Rupiah), 2021-2023



Sumber: LKPM DPM-PTSP, 2023

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Jenis Koperasi	Jumlah
Koperasi Unit Desa (KUD)	93
Koperasi Pegawai Republik (KPRI)	64
Koperasi Karyawan (KOPKAR)	6
Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS)	0
Koperasi Lainnya	567
TOTAL	728

Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024

Tahukah Anda ???

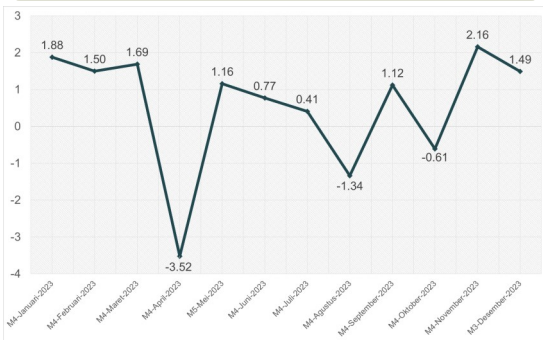


Lambang Koperasi menggambarkan saling bekerjasama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis

HARGA-HARGA

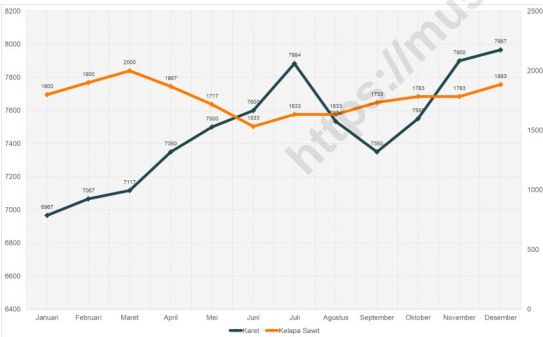
Harga bahan kebutuhan pokok masyarakat memiliki tren peningkatan namun masih relatif terkendali

Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, 2024

Perkembangan Harga Jual Komoditas Utama Perkebunan di Kabupaten Musi Rawas, 2023 (Rp/Kg)



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Keterangan:

Data harga merupakan harga jual petani. Untuk data harga karet (campur cuka) di Kecamatan Muara Beliti dan Kecamatan Muara Kelingi. Sedangkan data harga kelapa sawit (tandan buah segar) di Kecamatan Mengang Sakti

Tahukah Anda ???

Sudah terdapat unit pengolahan CPO di Kabupaten Musi Rawas sehingga petani kelapa sawit dapat menjual TBS langsung ke pabrik pengolahan CPO

Pergerakan harga beberapa bahan kebutuhan pokok seperti beras, gula pasir curah, dan minyak goreng curah di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2023 memiliki tren peningkatan namun masih terkendali. Data perubahan harga yang disajikan pada publikasi ini adalah data Indeks Perubahan Harga (IPH) yang merupakan indeks komposit perubahan harga dari 20 komoditas pangan terpilih.

Selama tahun 2023, terjadi peningkatan harga 20 komoditas pangan terpilih tersebut terutama pada bulan-bulan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri serta menjelang akhir tahun. Beberapa bahan kebutuhan pokok yang memiliki andil cukup besar pada perubahan harga, antara lain beras, cabai merah, cabai rawit, dan bawang putih. Sementara itu, fluktuasi harga yang paling tinggi terjadi pada komoditas cabai rawit, cabai merah, bawang merah, dan daging ayam ras.

Pola pergerakan harga komoditas hasil perkebunan utama rakyat Kabupaten Musi Rawas, yakni karet dan kelapa sawit di tahun 2023 tidak terlalu berfluktuasi dengan tren peningkatan. Harga kelapa sawit dijual pada kisaran harga Rp. 1.500,- hingga Rp. 2.000,- per kilogram Tandan Buah Segar (TBS). Demikian pula dengan harga karet (campur cuka) yang memiliki tren peningkatan pada kisaran harga Rp. 6.000,- hingga Rp. 7.900,- per kilogram.

PENGELUARAN PENDUDUK

Sekitar 58 persen rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Musi Rawas adalah pengeluaran untuk makanan

Besarnya pendapatan suatu rumah tangga, yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan, pada praktiknya sulit didapatkan secara akurat. Solusinya adalah dengan mendekati besarnya dengan besaran pengeluaran rumah tangga tersebut.

Secara umum, pengeluaran rumah tangga dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni kelompok makanan dan non makanan. Dalam satu bulan pengeluaran makanan per kapita di dominasi oleh kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 22,99 persen. Disusul oleh kelompok rokok sebesar 15,18 persen.

Sedangkan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga menyita sebagian besar pengeluaran dari kelompok barang non makanan rumah tangga, yakni mencapai 62,36 persen, sedangkan pengeluaran untuk biaya aneka barang dan jasanya sebesar 17,68 persen dari total pengeluaran untuk barang non makanan.

Tahukah Anda ???

Kelompok penduduk pengeluaran 20% teratas mengkonsumsi rokok dan tembakau lebih banyak dan lebih mahal dari dua kelompok lain

Rata-rata Pengeluaran Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
Padi-padian	83.124	14,34
Umbi-umbian	7.876	1,36
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	43.593	7,25
Daging	31.836	5,49
Telur dan Susu	27.264	4,70
Sayur-sayuran	58.673	10,12
Kacang-kacangan	12.081	2,08
Buah-buahan	25.220	0,43
Minyak dan Kelapa	17.416	3,00
Bahan Minuman	19.407	3,35
Bumbu-bumbuan	14.430	0,25
Bahan Makana Lainnya	13.271	2,29
Makanan dan Minuman Jadi	141.053	24,33
Rokok dan Tembakau	84.567	14,59
Makanan	579.811	100,00

Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

Rata-rata Pengeluaran Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Musi Rawas, 2023

Kelompok Komoditas	Rata-rata Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	232.719	56,31
Aneka Barang dan Jasa	77.650	1,88
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	23.816	5,76
Barang Tahan Lama	26.654	6,45
Pajak, Pungutan, dan Asuransi	32.668	7,90
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	NA	NA
Non Makanan	413.283	100,00

Sumber: Statkesra Kabupaten Musi Rawas 2023

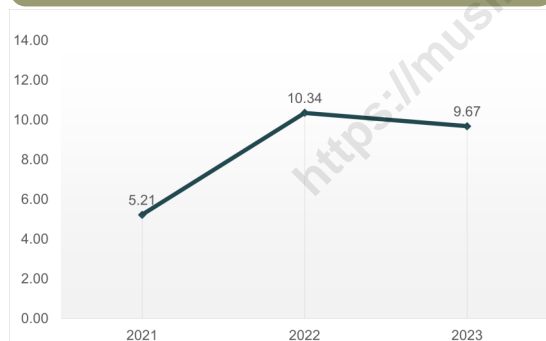
Pasar kalangan masih menjadi primadona masyarakat desa di Kabupaten Musi Rawas sebagai tempat berbelanja

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023*
- Pasar	56	56	56
- Toko	17	19	19
- Kios	629	633	633
- Warung	459	468	468
Total	1.161	1.176	1.176

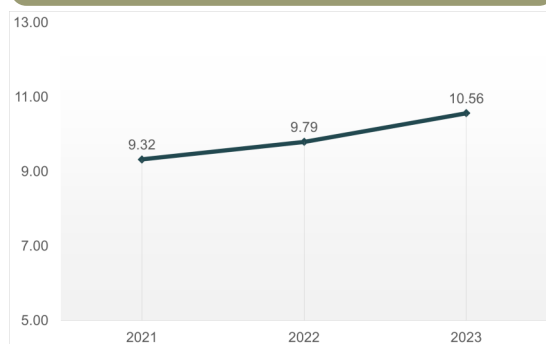
Sumber: Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2024
Keterangan: Data tahun 2023 belum tersedia, masih menggunakan data tahun 2022

Laju Pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Kontribusi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Kegiatan perdagangan sangat penting dalam kaitannya dengan proses pendistribusian hasil produksi, baik itu hasil produksi pertanian maupun industri, dari produsen ke konsumen. Sejalan dengan hal tersebut, sarana dan prasarana penunjang kegiatan perdagangan menjadi suatu kebutuhan yang krusial. Di Kabupaten Musi Rawas dengan wilayahnya yang luas, hingga tahun 2023 hanya mempunyai 56 pasar yang beroperasi harian maupun mingguan/kalangan. Sebagian besar kegiatan perdagangan di desa berupa pasar kalangan yang beroperasi pada hari tertentu.

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan selama tahun 2023 masih tinggi, terutama untuk usaha perdagangan skala kecil. Hal ini diharapkan dapat terus terjadi agar geliat perekonomian via subsektor perdagangan di Kabupaten Musi Rawas terus berkembang dari tahun ke tahun.

Nilai tambah subsektor perdagangan besar dan eceran semakin meningkat setiap tahunnya, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, begitu pula dengan kontribusinya terhadap perekonomian Musi Rawas yang terus meningkat hingga mencapai 10,56 persen pada tahun 2023. Akan tetapi perlu diantisipasi karena laju pertumbuhan sedikit menunjukkan perlambatan pada tahun 2023.

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian masih menjadi penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Musi Rawas

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas menggambarkan kapasitas produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu (umumnya dalam satu tahun). PDRB bukan merupakan patokan satu-satunya, melainkan hanya merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui kondisi perekonomian dan kesejahteraan suatu wilayah.

Pada tahun 2023, PDRB Kabupaten Musi Rawas yang mencakup komponen migas mencapai 23.527 miliar rupiah menurut harga berlaku atau 15.190 miliar rupiah menurut harga konstan tahun 2010. Secara umum, PDRB Kabupaten Musi Rawas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik mencakup komponen migas atau tidak, dan baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Begitu pula dengan PDRB per kapita yang semakin meningkat tiap tahunnya.

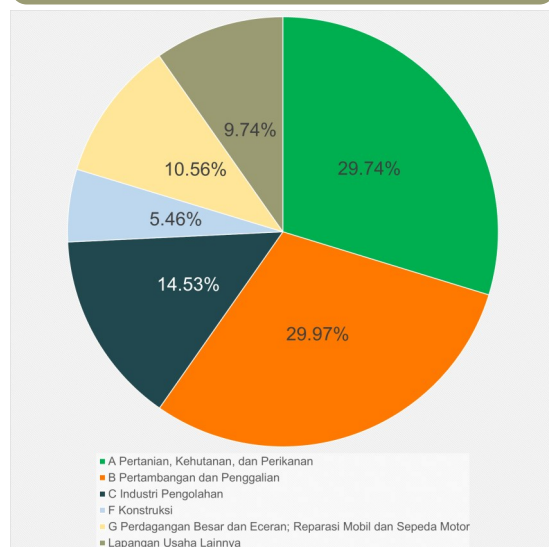
Struktur perekonomian suatu wilayah dapat tergambarkan secara umum lewat kontribusi setiap sektor pada PDRB menurut Lapangan Usaha. Hingga tahun 2023, sektor-sektor primer seperti sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian masih menjadi basis perekonomian Kabupaten Musi Rawas.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Rawas, 2021-2023 (Miliar Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)			
- Dengan Migas	20.412	22.342	23.527
- Tanpa Migas	15.999	17.267	18.715
PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)			
- Dengan Migas	14.033	14.602	15.190
- Tanpa Migas	10.810	11.381	11.974

Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas, 2024

Struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Musi Rawas, 2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas 2024

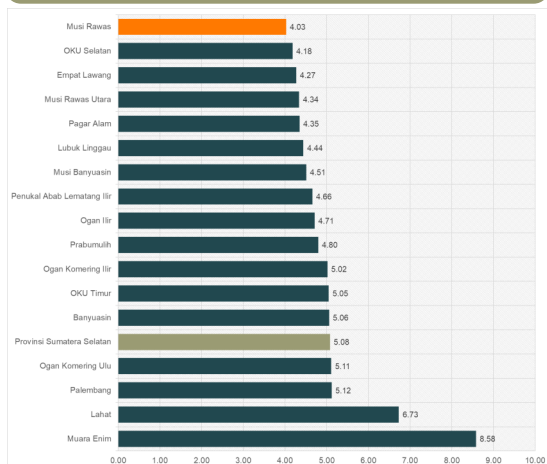
Perekonomian Provinsi Sumasel dan Kabupaten Musi Rawas terus tumbuh positif pasca pandemi Covid-19

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk
Ogan Komering Ulu	379.130	1,13
Ogan Komering Ilir	797.429	1,31
Muara Enim	633.779	1,23
Lahat	444.949	1,24
Musi Rawas	407.694	1,10
Musi Banyuasin	644.386	1,28
Banyuasin	874.210	1,60
OKU Selatan	424.190	1,34
OKU Timur	668.035	1,01
Ogan Ilir	431.043	1,25
Empat Lawang	342.178	0,93
Pali	202.681	1,43
Musi Rawas Utara	195.962	1,35
Palembang	1.706.371	0,81
Prabumulih	200.673	1,39
Pagaralam	147.836	1,00
Lubuklinggau	242.976	1,35
Sumatera Selatan	8.743.522	1,17

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Didukung oleh pertumbuhan penduduk alami dan arus migrasi masuk dan keluar, jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Selatan terus meningkat setiap tahunnya. Kota Palembang masih menjadi magnet bagi arus migrasi yang menjadikan kota tersebut menjadi daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk mencapai 1,7 juta jiwa. Sementara itu, Kota Pagaralam mejadi daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu hanya berjumlah 147 ribu jiwa. Kabupaten Musi Rawas sendiri menempati urutan ke-9 jumlah penduduk terbanyak di antara kabupaten/kota lain.

Kondisi dan perkembangan perekonomian suatu wilayah salah satunya dapat tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. Pasca pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perlambatan ekonomi hampir di semua lini dan daerah, perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan kembali menggeliat. Tahun 2023, ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tumbuh sebesar 5,08 persen dan Kabupaten Musi Rawas masih tumbuh sebesar 4,03 persen.

Tahukah Anda ???

Ekonomi Sumatera Selatan sempat mengalami kontraksi sebesar 0,11 persen pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020

PERBANDINGAN REGIONAL

IPM kabupaten/kota Provinsi Sumsel terus meingkat, namun disparitas IPM antar kabupaten/kota masih cukup tinggi

Kemiskinan dan segenap dinamika yang mengiringinya selalu menjadi perhatian berbagai pihak, terutama pemerintah daerah. Penurunan tingkat kemiskinan dapat menjadi target dan prestasi yang menunjukkan keberhasilan pemerintah suatu wilayah. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 10,78 persen, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 11,90 persen. Angka kemiskinan tertinggi berada di Kabupaten Musi Rawas Utara (17,38 persen), sementara Kabupaten Lahat dan Musi Rawas menempati urutan kedua dan ketiga dengan masing-masing angka kemiskinan sebesar 14,14 persen dan 13,44 persen.

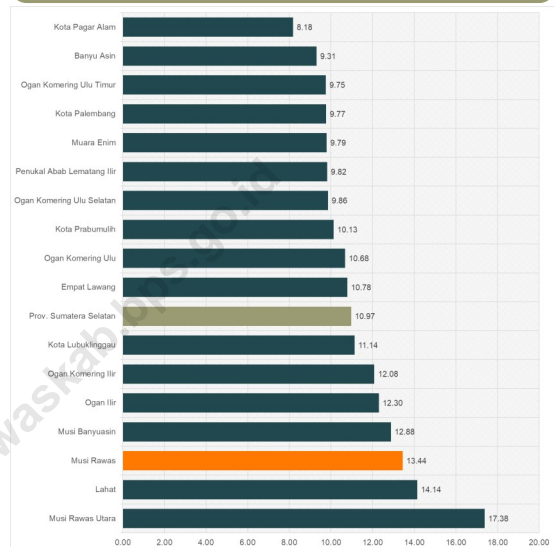
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah menurut 4 variabel pokok. Kota Palembang masih menjadi wilayah dengan capaian IPM tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan dan Kabupaten Pali menjadi yang terendah. Sementara itu, Kabupaten Musi Rawas berada pada urutan ke-5 terendah capaian pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan.

Tahukah Anda ???



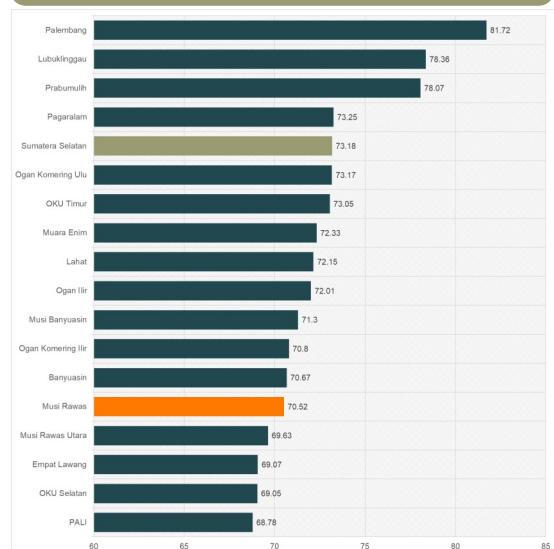
Kabupaten Pali dan OKU Selatan merupakan dua daerah dengan tingkat kemiskinan yang cukup rendah tetapi memiliki IPM yang juga rendah

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Komplek Perkantoran Pemkab. Musi Rawas
Agropolitan Center,
Telp (0733) 4540088, Faks (0733) 4540088,
Mailbox : bps1605@bps.go.id

